

Economic Update – Pertumbuhan Uang Beredar Meningkat Pada Desember 2021

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Desember 2021 tumbuh meningkat. Likuiditas perekonomian pada Desember 2021 tercatat sebesar Rp7.867,1 triliun atau tumbuh 13,9% (yoy), lebih tinggi dari pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 11,0% (yoy). Peningkatan tersebut didorong oleh akselerasi uang beredar dalam arti sempit (M1) sebesar 17,9% (yoy) dan uang kuasi sebesar 9,3% (yoy). Lebih jauh, pertumbuhan M1 yang meningkat terutama disebabkan oleh pertumbuhan uang kartal, giro rupiah, maupun tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Sementara itu, perbaikan pertumbuhan uang kuasi terutama didorong oleh peningkatan simpanan berjangka dan giro valas.

Berdasarkan faktor yang memengaruhi, pertumbuhan M2 pada Desember 2021 dipengaruhi oleh ekspansi keuangan pemerintah dan penyaluran kredit. Ekspansi keuangan pemerintah yang tercermin dari tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 37,7% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan November 2021 sebesar 30,4%. Penyaluran kredit juga tumbuh sebesar 4,9% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 4,4% (yoy). Sebaliknya, Aktiva Luar Negeri Bersih menjadi faktor penahan pertumbuhan M2 yang lebih tinggi. Aktiva Luar Negeri Bersih pada Desember 2021 tumbuh sebesar 5,8% (yoy), melambat dibandingkan November 2021 (10,6%, yoy). Hal tersebut disebabkan oleh perlambatan tagihan sistem moneter kepada bukan penduduk terutama berupa cadangan devisa.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan kredit perbankan juga menunjukkan perbaikan. Penghimpunan DPK pada Desember 2021 tercatat sebesar Rp7.249,9 triliun, atau tumbuh 12,1% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (10,3%, yoy). Pertumbuhan DPK terutama bersumber dari giro dan simpanan berjangka. Demikian pula kredit perbankan menunjukkan tren positif pada Desember 2021. Penyaluran kredit pada Desember 2021 tercatat sebesar Rp5.755,7 triliun, tumbuh 4,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (4,4%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan penyaluran kredit pada Desember 2021 terutama terjadi pada Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Konsumsi (KK), sementara Kredit Investasi (KI) tercatat tumbuh melambat. Disisi lain, suku bunga simpanan dan pinjaman pada Desember 2021 menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Desember 2021, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 9,16%, turun 9 basis poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan peredaran uang kartal akan meningkat seiring dengan percepatan pemulihan ekonomi domestik. Keberhasilan implementasi vaksinasi secara nasional dalam menekan penyebaran COVID-19 dan terkendalinya penyebaran varian virus baru akan menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi. Tim riset ekonomi memperkirakan perekonomian domestik akan tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, seiring dengan membaiknya konsumsi, dukungan kinerja ekspor, perbaikan investasi, dan aktivitas masyarakat yang berangsur normal. (MS)

Key Indicators

Market Perception	24-Jan-22	1 Week ago	2021
Indonesia CDS 5Y	87.5	88.2	75.3
Indonesia CDS 10Y	159.4	161.4	136.5
VIX Index	22.8	29.9	17.2

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	14,343	(↓)	0.03%
EUR – Euro	1.1326	(↓)	-0.16%
GBP/USD	1.3488	(↓)	-0.48%
JPY – Yen	113.95	(↓)	0.24%
AUD – Australia	0.7145	(↓)	-0.56%
SGD – Singapore	1.3464	(↓)	0.12%
HKD – Hongkong	7.786	(↑)	-0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↑)	0.010
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000
JIBOR - 6M	3.91	(-)	0.000
LIBOR - 3M	0.26	(↓)	-0.115
LIBOR - 6M	0.44	(↓)	-0.186

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.10%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.55%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	225k	230k	27-Jan
US	Continuing Claims	1563k	1559k	27-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	86.3/bbl	(↓)	-1.84%
Gold (Composite)	1,843.1/oz	(↑)	0.42%
Coal (Newcastle)	225.3/ton	(↑)	0.29%
Nickel (LME)	22,404/ton	(↓)	-6.76%
Copper (LME)	9,728/ton	(↓)	-2.14%
CPO (Malaysia FOB)	1,298.7/ton	(↓)	-1.52%
Tin (LME)	42,555/ton	(↓)	-3.19%
Rubber (SICOM)	2.01/kg	(↓)	-1.86%
Cocoa (ICE US)	2,493/ton	(↓)	-3.22%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	4.74	4.89	0.10	14.10
FR0082	30-Sep	6.42	6.57	0.10	15.60
FR0080	Jun-35	6.93	6.91	-0.20	-2.40
FR0083	Apr-40	7.06	7.05	-0.10	-1.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	2.37	-0.50	31.30
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.64	0.10	40.10

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melaporkan, dari anggaran sebesar IDR 3,45 triliun pada 2021, realisasi anggaran mencapai 95,76% atau sebesar IDR 3,31 triliun.

(Investor Daily, 25 Januari 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P ditutup menguat setelah mengalami volatilitas yang cukup tinggi. Dow Jones dan S&P500, pada perdagangan di awal pekan ini ditutup menguat secara moderat, masing-masing sebesar 0,3% ke posisi 34.264,5 dan 4.410,1 setelah sempat melemah signifikan pada sesi awal perdagangan hingga lebih dari 3%. Sementara itu aksi jual masih berlanjut di bursa saham Eropa. Indeks DAX Jerman dan CAC Perancis melemah cukup signifikan, masing-masing sebesar 15.011,1 dan 6.787,8. Pelemahan signifikan indeks bursa-bursa saham Eropa disebabkan oleh sentimen memanasnya kondisi geopolitik, terkait ketegangan antara Rusia dan Ukraina.

IHSG terkoreksi cukup signifikan karena masih tingginya ketidakpastian global. IHSG pada perdagangan di awal pekan (24/01) mengalami pelemahan signifikan sebanyak 1,1% dan ditutup pada level 6.655,2. Sementara itu pada saat yang bersamaan indeks bursa-bursa saham di Asia bergerak bervariasi. Nikkei menguat secara moderat sebesar 0,2% ke posisi 27.588,4, sedangkan Hang Seng melemah signifikan sebesar 1,2% menjadi 24.656,5. Ketidakpastian pasar masih cukup tinggi, setelah pekan lalu aksi jual di pasar saham AS dan Eropa berlanjut. Dari dalam negeri, sentimen negatif dipengaruhi oleh kasus COVID-19 yang mengalami kenaikan signifikan dalam beberapa waktu terakhir. Data Kemenkes per tanggal 23 Januari 2022 menunjukkan rata-rata kenaikan harian selama lima hari terakhir mencapai 2.519, tertinggi sejak bulan September 2022.

Rupiah masih bergerak relatif stabil pada perdagangan hari pertama pekan ini. Rupiah pada perdagangan kemarin (24/01) ditutup sedikit melemah ke posisi 14.343 dan bergerak pada rentang 14.307 dan 14.348. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun kembali naik, kali ini sebesar 0,7 bps ke posisi 6,53. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.537 - 6.658** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 14.323 – 14.375.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14343	14285	14323	14375	14418	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.1326	1.1257	1.1286	1.1320	1.1335	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3488	1.3373	1.3411	1.3456	1.3473	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9137	0.9085	0.9111	0.9161	0.9185	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	113.95	113.29	113.62	114.14	114.33	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3464	1.3410	1.3437	1.3485	1.3506	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.7145	0.7044	0.7095	0.7192	0.7238	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.3337	6.3262	6.3290	6.3315	6.3335	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	6655	6488	6537	6658	6696	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	86.27	82.88	84.57	86.23	86.32	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1842	1825	1834	1849	1859	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia (Gapmmi)** menyatakan masih menghadapi sejumlah hambatan selama masa pandemi Covid-19. Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Publik Gapmmi menerangkan, sejumlah hambatan yang mempengaruhi perbaikan kinerja sektoral adalah akses pembiayaan seperti kredit penjaminan dan appraisal berbasis prospek usaha. Selanjutnya adalah kegiatan dan faktor produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, energi, mesin/peralatan produksi, industri 4.0, riset dan inovasi, serta logistik. (Investor Daily, 25 Januari 2022)
- Asosiasi Semen Indonesia (ASI)** mencatat, meski kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 belum pulih 100%, konsumsi semen dalam negeri pada 2021 telah mengalami peningkatan sekitar 5,9%. Adapun untuk tahun ini, kenaikan konsumsi semen dalam negeri diproyeksikan berkisar 5%. Peningkatan konsumsi semen tahun lalu terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Volume kenaikan terbesar terdapat di Pulau Jawa sebesar 5,5% dengan share sekitar 55% dari total konsumsi dalam negeri atau dari 33,80 juta ton pada 2020 menjadi 35,69 juta ton pada 2021. (Investor Daily, 25 Januari 2022)
- Emiten properti, PT Intiland Development Tbk (DILD)** menargetkan prapenjualan pada 2022 dapat mencapai Rp2,4 triliun atau naik 47% dari realisasi Rp1,64 triliun pada 2021. Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi Intiland mengatakan kondisi perekonomian diharapkan semakin membaik pada tahun ini. Sejalan dengan itu, tahun ini berpotensi menjadi momentum pemulihan bagi pasar properti nasional sekaligus meningkatnya daya serap pasar. (Bisnis Indonesia, 25 Januari 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri